

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara pemecahan masalah penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan cermat dengan maksud mendapatkan fakta dan simpulan agar dapat memahami, menjelaskan, meramalkan, dan mengendalikan keadaan. Metode juga merupakan cara kerja untuk memahami dan mendalami objek yang menjadi sasaran. Prosedur ini merupakan langkah kerja yang bersifat sistematis, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan pengambilan kesimpulan (Sutedi, 2009: 53). Menurut Ali (1985: 21), metode penelitian sebagai suatu cara untuk memperoleh pengetahuan atau memecahkan sesuatu permasalahan yang dihadapi.

Penelitian ini dilakukan dalam upaya untuk memperoleh jawaban atas hipotesis yang telah disusun sebelumnya. Hipotesis yang penulis susun yaitu untuk mengetahui ada-tidaknya pengaruh yang muncul setelah menggunakan media *power point mind map* kanji tingkat I di Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang.

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi experiment* atau eksperimen semu yang dilaksanakan tanpa adanya kelas pembanding dengan desain *pre-test and post-test group design*. (Arikunto, 2010:80).

3.2 Desain Penelitian

Seperti yang telah dikemukakan di atas, bahwa desain eksperimen yang digunakan adalah *pre-test and post-test group design*. Yaitu peneliti mengadakan pengamatan langsung terhadap satu kelompok subjek dengan dua kondisi observasi yang dilaksanakan tanpa adanya kelas pembanding, sehingga setiap subjek merupakan kontrol atas dirinya (Suryana, 1996:11)

Sebelum sampel diberikan *treatment* atau yang dimaksud adalah menggunakan media *power point mind map* kanji (X), sampel diberikan *pre-test* terlebih dahulu (O^1) kemudian menggunakan media *power point mind map* kanji sebagai *treatment* terhadap sampel, setelah itu sampel diberikan *post-test* (O^2).

Tabel 3.1

Desain Eksperimen

| | | |
|-------|---|-------|
| O^1 | X | O^2 |
|-------|---|-------|

Keterangan:

O^1 : *pre-test*

X: *treatment* atau perlakuan

O^2 : *post-test*

(Arikunto, 2010:85)

3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Penyampelan

3.3.1 Populasi dan Sampel

Populasi yang dimaksud dalam metode penelitian merupakan wilayah generalisasi dalam suatu kelompok yang akan diteliti dan ditarik

Suseno Ash Shiddiq, 2013

PENGAYAAN PEMBELAJARAN KANJI DAN KOSAKATA DENGAN MIND MAPPING : Studi Kasus Mind Map Kanji Berdasarkan Bunyi Angka Dalam Huruf Kanji Pada Mahasiswa Tingkat I JPBJ FPBS UPI
Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

kesimpulannya. Karena populasi berhubungan dengan data, bukan manusianya (Margono, 2009:118). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat I Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI tahun ajaran 2012/2013.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2010:174). Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat I kelas A Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI tahun ajaran 2012/2013 yang terdiri dari 21 orang.

3.3.2 Teknik Penyampelan

Pengambilan sampel yang dilakukan oleh peneliti adalah teknik random, yakni memilih sampel dari populasi dengan cara acak (Sutedi, 2009 : 180). Karena sebelum melaksanakan penelitian, peneliti melaksanakan tes pra penelitian kepada mahasiswa tingkat I kelas B sebanyak 15 orang yang hasilnya tidak jauh berbeda dengan hasil *pre-test* sampel penelitian, yaitu mahasiswa tingkat I kelas A.

Dapat disimpulkan bahwa kemampuan mahasiswa tingkat I Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI tahun ajaran 2012/2013 memiliki kemampuan yang dianggap sama.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu pengumpulan dan pengolahan data tentang variabel-variabel yang diteliti (Subana dan Sudrajat, 2005:127).

Karakteristik instrumen yang baik sebagai alat evaluasi haruslah memenuhi persyaratan validitas dan reliabilitas.

Instrumen yang dipergunakan sangat mempengaruhi keberhasilan suatu penelitian, karena data yang diperoleh dapat menjawab masalah-masalah penelitian dan menguji hipotesis. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Tes

Tes adalah merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan (Arikunto, 2010:52).

Karena peneliti ingin mengukur kemampuan mahasiswa dalam menambah kosakata bahasa Jepang, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan tes tertulis berupa tes essay sebanyak 10 soal. Soal yang digunakan yaitu berupa kanji angka 「一」 sampai dengan 「十」 dan kosakata yang terdapat dalam *Noryokushiken* level 5 dan level 4 tahun 2012. Perintah-perintah yang digunakan mengacu pada pemahaman mahasiswa tentang *mind mapping*. Dengan demikian, mahasiswa dituntut untuk mengkreasikan kanji yang tertera dalam tes.

Tes dilakukan dua kali, yaitu *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan kanji dan kosakata sebelum diberikan perlakuan atau *treatment*. *Post-test* dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan kanji dan kosakata mahasiswa setelah diberikan perlakuan.

Tabel 3.2

Kisi-kisi Soal Tes

| Kompetensi dasar | Tujuan penelitian | Hasil belajar | Indikator | No Soal |
|---|---|---|---|-------------------------|
| Mampu mengerjakan soal-soal tes setelah menggunakan media <i>mind map kanji</i> | 1. Mengetahui kemampuan siswa dalam menguasai kosakata dan kanji setelah menggunakan media dan tanpa menggunakan media. | 1.1. Dapat menulis cara baca kanji. | 1. Mengisi pernyataan dengan tepat yang sesuai dengan pernyataan kanji. | 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, |
| | | 1.2. Dapat mengartikan dari kosakata kanji. | 1. Mengisi arti atau makna dari kosakata kanji. | 1, 2, 3, 5, 7, 9, 10 |
| | | 1.3. Dapat menuliskan kosakata kanji | 1. Menuliskan kosakata kanji yang sesuai dengan arti kata atau cara baca. | 1, 3, 4, 6, 8, 9, 10 |
| JUMLAH SOAL | | | | 10 soal |

2) Angket

Hasil belajar dan proses belajar tidak hanya dinilai oleh tes, tetapi juga dapat dinilai oleh alat-alat non tes. Pada penelitian ini peneliti menggunakan instrumen non tes berupa angket atau kuesioner. Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis

Suseno Ash Shiddiq, 2013

PENGAYAAN PEMBELAJARAN KANJI DAN KOSAKATA DENGAN MIND MAPPING : Studi Kasus Mind Map Kanji Berdasarkan Bunyi Angka Dalam Huruf Kanji Pada Mahasiswa Tingkat I JPBJ FPBS UPI Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2010:152). Selanjutnya Arikunto menyebutkan bahwa berdasarkan dari cara menjawabnya, angket dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

- 1) angket terbuka, yang memberikan kesempatan pada responden untuk menjawab dengan kalimat sendiri;
- 2) angket tertutup, yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.

Untuk mengetahui respon dari responden mengenai penerapan media pembelajaran *power point mind map* dalam pengayaan pembelajaran kanji dan kosakata ini, maka peneliti membuat angket tertutup yang terdiri dari 10 pertanyaan pilihan ganda tertutup.

Tabel 3.3

Kisi-kisi Angket

| Variabel | Sub Variabel | Pertanyaan | No. Pertanyaan | Jumlah |
|--|--------------|--|----------------|--------|
| Tanggapan dan pandangan pembelajar terhadap penggunaan media " <i>power point mind map kanji</i> " dalam pengayaan kosakata. | Minat siswa | Ketertarikan pembelajar dalam mempelajari materi yang dikemas dalam media power point. | 1 | 1 |
| | | Penggunaan media hanya menyita waktu | 4 | 1 |

| | | | | | |
|--|------------------------|--|-----------|----------|-----------|
| | Pemahaman belajar | Media dapat membantu penguasaan materi dimengerti | 2 | 1 | |
| | | Dapat mempermudah dalam penguasaan materi | 7 | 1 | |
| | | Media dapat membantu dalam menambah penguasaan materi | 9 | 1 | |
| | | Media dapat meningkatkan kemampuan dalam penguasaan materi | 10 | 1 | |
| | Penggunaan visualisasi | Penyajian materi menarik | 3 | 1 | |
| | | Tampilan media menarik | 6 | 1 | |
| | Penggunaan bahasa | Bahasa yang digunakan sulit dipahami | 8 | 1 | |
| | Motivasi | Menambah motivasi untuk menguasai materi | 5 | 1 | |
| | Jumlah soal | | | | 10 |

3) Pedoman Observasi

Dalam penelitian ini penulis menggunakan *controlled observation* (observasi terstruktur), yaitu suatu observasi yang prosedur dan pelaksanaannya sangat ketat dan biasanya dibantu dengan alat-alat yang peka, dan dalam lembar observasinya dipergunakan proses kontrol yang memungkinkan observasi dilakukan kembali Indrawati *et al.*(2007:1)

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu:

1. Tahap Awal (Persiapan penelitian)

a. Identifikasi Masalah

Dilakukan bertujuan untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang kondisi atau masalah yang dialami pembelajar dalam menambah penguasaan kosakata dan kanji. Kemudian dilanjutkan dengan melakukan studi pustaka mengenai teori yang melandasi penelitian. Selain itu, dilakukan penentuan sampel penelitian.

b. Menyusun Instrumen Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan dalam menyusun instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Merumuskan materi ajar yang akan dijadikan instrumen penelitian, serta bahan ajar untuk pelaksanaan eksperimen.
- 2) Penyusunan soal *pre-test* dan *post-test*
- 3) Penyusunan angket

- 4) Penyusunan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - 5) Mengkonsultasikan dengan dosen pembimbing
2. Tahap Pelaksanaan

a. Melaksanakan Tes Awal (*Pre-test*)

Pre-test dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan sampel dalam menguasai kanji dan kosakata bahasa Jepang, sebelum diberikan pembelajaran dengan menggunakan media *mind map power point*.

b. Proses Pembelajaran

Pada proses pembelajaran, sampel diberi perlakuan berupa pembelajaran kanji dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping*, adapun materi yang dipelajari selama proses pembelajaran adalah kosakata dan kanji yang terdapat pada *Noryokushiken* level 5 dan level 4. Pertemuan pembelajaran dilaksanakan sebanyak 4 kali.

c. Melaksanakan Tes Akhir (*Post-test*)

Post-test dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman sampel terhadap pembelajaran menguasai kosakata dan kanji setelah menerapkan media pembelajaran *mind map power point*. Tes ini akan menghasilkan data akhir setelah pembelajaran atau variabel Y.

d. Memberikan angket

3. Tahap Akhir

Setelah data hasil penelitian berupa tes dan angket terkumpul, diadakan pengolahan data dengan rumus statistik yang relevan. Sehingga

dapat ditarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Kemudian dilanjutkan dengan menulis laporan hasil penelitian.

3.6 Teknik Pengolahan Data

3.6.1 Pengolahan Data Tes

- 1) Membuat tabel persiapan untuk menilai t_{hitung}

Tabel 3.4
Persiapan untuk Menghitung Nilai t_{hitung}

| No. | Nama | X (pre-test) | Y (post-test) | d (gain) | d ² |
|-----|----------|-----------------|------------------|-------------|----------------|
| (1) | | (2) | (3) | (4) | (5) |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | Σ | | | | |
| | M | | | | |

Keterangan:

Kolom (1) diisi dengan nomor urut, sesuai dengan jumlah sampel

Kolom (2) diisi dengan nilai *pre-test*

Kolom (3) diisi dengan nilai *post-test*

Kolom (4) diisi dengan nilai *gain* antara *pre-test* dan *post-test*

Kolom (5) diisi dengan pengkuadratan angka-angka pada kolom (4)

Isi baris Σ (sigma) adalah jumlah dari kolom (2), (3), (4), dan (5)

M (*mean*) adalah nilai rata-rata dari kolom (2), (3), dan (4)

- 2) Mencari nilai rata-rata (*mean*) kedua variabel dengan rumus:

$$Mx = \frac{\Sigma x}{N} \quad \text{dan} \quad My = \frac{\Sigma y}{N}$$

Keterangan:

Mx : mean hasil *pre-test*

My : mean hasil *post-test*

Σx : jumlah seluruh nilai *pre-test*

Σy : jumlah seluruh nilai *post-test*

N : jumlah sampel

(Sutedi, 2009: 218)

- 3) Mencari *gain* (d) antara *pre-test* dan *post-test*

$$d = \text{posttest} - \text{pretest}$$

- 4) Mencari *mean gain* (Md) antara *pre-test* dan *post-test* dengan rumus:

$$Md = \frac{\Sigma d}{N}$$

Keterangan:

Md : *mean gain* atau selisih antara *pre-test* dan *post-test*

Σd : jumlah *gain* secara keseluruhan

N : jumlah sampel

5) Menghitung nilai kuadrat deviasi

$$\sum x^2 d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan:

$\sum x^2 d$: jumlah kuadrat deviasi

$\sum d^2$: jumlah *gain* setelah dikuadratkan

$\sum d$: jumlah *gain*

N : jumlah sampel

6) Mencari nilai t_{hitung}

$$t_{hitung} = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

Md : *mean gain* atau selisih antara *post-test* dan *pre-test*

$\sum x^2 d$: jumlah kuadrat deviasi

N : jumlah sampel

7) Pengujian hipotesis

Untuk menguji hipotesis digunakan t_{hitung} . Setelah mendapatkan nilai t_{hitung} , maka langkah yang dilakukan untuk menguji hipotesis adalah dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Uji hipotesis yang berlaku adalah:

1. $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_k diterima sedangkan H_o ditolak
2. $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_k ditolak sedangkan H_o diterima

Menguji kebenaran dua hipotesa tersebut dengan cara membandingkan besarnya t_{hitung} dan t_{tabel} , dengan terlebih dahulu menetapkan derajat kebebasan dengan menggunakan rumus :

$$df \text{ atau } db = (n-1)$$

Setelah menentukan db, maka diperoleh nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan 1%.

3.6.2 Pengolahan Data Angket

Untuk mengolah data angket dapat dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) menjumlahkan setiap jawaban angket
- 2) menyusun frekuensi jawaban
- 3) membuat tabel frekuensi
- 4) menghitung persentasi frekuensi dari setiap jawaban dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P: persentase frekuensi dari setiap jawaban responden

f: frekuensi dari setiap jawaban responden

n: jumlah responden

5) Menafsirkan hasil angket dengan berpedoman pada tabel data

Tabel 3.5

Klasifikasi Perhitungan Persentasi Tiap Kategori

| Interval | Keterangan |
|-----------------|------------------------|
| 0,00% | Tak seorangpun |
| 01,00% - 05,00% | Hampir tidak ada |
| 06,00% - 25,00% | Sebagian kecil |
| 26,00% - 49,00% | Hampir setengahnya |
| 50,00% | Setengahnya |
| 51,00% - 75,00% | Lebih dari setengahnya |
| 76,00% - 95,00% | Sebagian besar |
| 96,00% - 99,00% | Hampir seluruhnya |
| 100% | Seluruhnya |

(Anas Sudjiono, 2001: 40-41)

3.7 Tahap-Tahap Penelitian

Sebelum memulai eksperimen peneliti harus menyiapkan peralatan yang diperlukan dalam penelitian. Diantaranya adalah :

- Laptop
- Multimedia *Power Point*
- In fokus/proyektor
- Soal yang akan diberikan untuk *pre-test* dan *post-test*
- Soal-soal angket

Eksperimen dilaksanakan selama empat kali pertemuan. Dalam penelitian eksperimen ini terdapat kelompok eksperimen dengan jumlah siswa sebanyak 21 orang yang mendapatkan pembelajaran dengan media *Power Point*

1. Pertemuan pertama

Memberikan soal *pre-test* kepada kelas eksperimen sebanyak 10 butir soal Kanji berbentuk essay yang meliputi cara penulisan kanji, cara baca kanji dan arti kanji. Bahan ajar pertama berupa pembelajaran 3 kanji (一, 二、三) melalui penjabaran kosakata dengan cara *mind mapping*. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

- Peneliti mengenalkan media *Power Point* yang akan dipakai (cara kerja dan cara menggunakan media)
- Memperlihatkan kanji-kanji yang akan dipelajari menggunakan media *Power Point*, setiap kanji diperlihatkan 2 sampai 5 menit agar sampel dapat menghafal penjabaran dari kanji-kanji tersebut
- Meminta sampel untuk membaca kanji yang terdapat di papan tulis
- Memberikan evaluasi kepada sampel.

2. Pertemuan kedua

Mengulas kanji yang telah dipelajari sebelumnya dan mempelajari 3 kanji baru (四、五、六). Hal ini dilakukan agar sampel dapat menguasai semua kosakata dari penjabaran kanji yang diajarkan dan tidak terlalu kesulitan karena terlalu banyak mempelajari kosakata. Berikut adalah tahapan kegiatannya:

- Memperlihatkan kanji-kanji yang akan dipelajari menggunakan media *Power Point*, setiap kanji diperlihatkan 2 sampai 5 menit agar sampel dapat menghafal penjabaran dari kanji-kanji tersebut
- Meminta sampel untuk membaca kanji yang terdapat di papan tulis
- Memberikan evaluasi kepada sampel.

3. Pertemuan ketiga

Mengulas kanji yang telah dipelajari sebelumnya dan mempelajari 2 kanji baru (七、八). Hal ini dilakukan agar sampel dapat menguasai semua kosakata dari penjabaran kanji yang diajarkan dan tidak terlalu kesulitan karena terlalu banyak mempelajari kosakata. Berikut adalah tahapan kegiatannya:

- Memperlihatkan kanji-kanji yang akan dipelajari menggunakan media *Power Point*, setiap kanji diperlihatkan 2 sampai 5 menit agar sampel dapat menghafal penjabaran dari kanji-kanji tersebut
- Meminta sampel untuk membaca kanji yang terdapat di papan tulis
- Memberikan evaluasi kepada sampel.

4. Pertemuan keempat

Mengulas kanji yang telah dipelajari sebelumnya dan mempelajari 2 kanji baru (九、十). Hal ini dilakukan agar sampel dapat menguasai semua kosakata dari penjabaran kanji yang diajarkan dan tidak terlalu kesulitan karena terlalu banyak mempelajari kosakata. Berikut adalah tahapan kegiatannya:

- Memperlihatkan kanji-kanji yang akan dipelajari menggunakan media *Power Point*, setiap kanji diperlihatkan 2 sampai 5 menit agar sampel dapat menghafal penjabaran dari kanji-kanji tersebut
- Meminta sampel untuk membaca kanji yang terdapat di papan tulis
- Memberikan evaluasi kepada sampel.

Setelah itu, peneliti memberikan *post-test* kepada sampel sebanyak 10 butir soal essay Kanji berbentuk yang meliputi cara penulisan kanji, cara baca kanji dan arti kanji.

Gambar 3.1

Contoh Penerapan Media Mind Map Kanji & Kosakata

